

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Menurut WHO kesehatan adalah suatu keadaan jasmani, rohani, dan sosial yang sempurna tidak hanya bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis, (Sianipar, 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, menunjukkan bahwa dari 34 provinsi 21 provinsi memiliki masalah kesehatan gigi termasuk Provinsi Sumatra Utara. Penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi sebesar 57,6 %, hanya 10,2% mendapatkan pelayanan medis dan 32,2% yang tidak mendapatkan pelayanan medis.

Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Gigi dan mulut dikatakan sehat apabila memiliki oral hygiene yang baik, yaitu kondisi gigi dan mulut yang bebas dari debris, plak serta kalkulus. Seorang anak masih belum menyadari arti penting menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara selalu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga menjaga kebersihan gigi dan mulut anak harus mendapat perhatian dari orang tua. akan tetapi belum banyak orang tua yang menyadari bahwa memelihara gigi dan mulut anak perlu dilakukan sedini mungkin, maka dari itu peran tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang prima pada anak (Selvyanita, N., Wahyuni, S., & Hanum, N. A. 2021).

Debris merupakan sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut pada permukaan dan diatas gigi geligi serta gingiva setelah makan yang tidak segera dibersihkan. Debris dapat dibersihkan dengan aliran saliva dan pergerakan otot-otot rongga mulut pada saat proses pengunyahan. Selain itu ada cara lain seperti berkumur, flossing (menggunakan benang

gigi), membersihkan lidah, mengunyah permen karet, menghindari makanan yang mengandung sukrosa, dan memperbanyak mengonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran yang berserat dan berair (Novriani & Zainur, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Novriani & Zainur, 2020 dikatakan bahwa buah semangka berpengaruh terhadap penurunan indeks debris. Serat yang terkandung di dalam buah semangka merupakan pembersih alamiah pada permukaan gigi geligi, dan juga dapat membantu menyingkirkan partikel-partikel makanan dan gula selama proses pengunyahan. Serat berperan untuk meningkatkan intensitas pengunyahan dalam mulut, sehingga proses pengunyahan makanan berserat ini akan merangsang dan meningkatkan produksi saliva.

Dari hasil survei di awal yang dilakukan terhadap siswa/i kelas V di SDN 065015 Medan Tuntungan di jumpai 10 orang siswa/i yang di periksa terdapat 8 orang diketahui mempunyai debris indeks dengan kategori buruk.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran mengonsumsi buah semangka terhadap debris indeks pada siswa/i kelas V SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah, yaitu : bagaimana pentingnya Gambaran mengonsumsi buah semangka terhadap debris indeks pada siswa/i kelas V SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

## **3. Tujuan Penelitian**

### **3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Gambaran mengonsumsi buah semangka terhadap debris indeks pada siswa/i kelas V SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

### **3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran skor debris indeks sebelum mengkonsumsi buah semangka pada siswa/i kelas V SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui gambaran skor debris indeks sesudah mengkonsumsi buah semangka pada siswa/i kelas V SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

### **4.1 Manfaat Penelitian**

Data yang diperoleh dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan pada siswa/i kelas V SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan tentang manfaat mengkonsumsi buah semangka terhadap kebersihan gigi.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.